

Analisis rasio keuangan pada laporan realisasi anggaran dinas kebudayaan kota Yogyakarta tahun 2017-2021

Amara Mulia Lumaku, Avininda Dewi Nindiasari

Universitas Aisyiyah Yogyakarta
e-mail: amaramulia11@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian kali ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta dengan menggunakan analisis rasio keuangan pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA) agar dapat menggambarkan kinerja keuangan dengan realistis dan dapat diukur. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian kali ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu dengan melakukan perhitungan-perhitungan terhadap data keuangan daerah yaitu pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta. Teknik pengumpulan data pada penelitian kali ini adalah dengan cara dokumentasi, yaitu dengan mengambil data sekunder berupa Laporan Realisasi Anggaran Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta yang diambil dari website resmi. Sampel dari penelitian kali ini adalah Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta dari tahun 2017-2021. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah perhitungan analisis rasio keuangan. Analisis rasio yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Analisis Varians Belanja (Selisih Belanja), Analisis Pertumbuhan Belanja, Analisis Keceramasan Belanja dan Analisis Efisiensi Belanja.

Kata Kunci: Varians Belanja, Pertumbuhan Belanja, Keceramasan Belanja, Efisiensi Belanja

DOI: [10.20885/ncaf.vol5.art24](https://doi.org/10.20885/ncaf.vol5.art24)

PENDAHULUAN

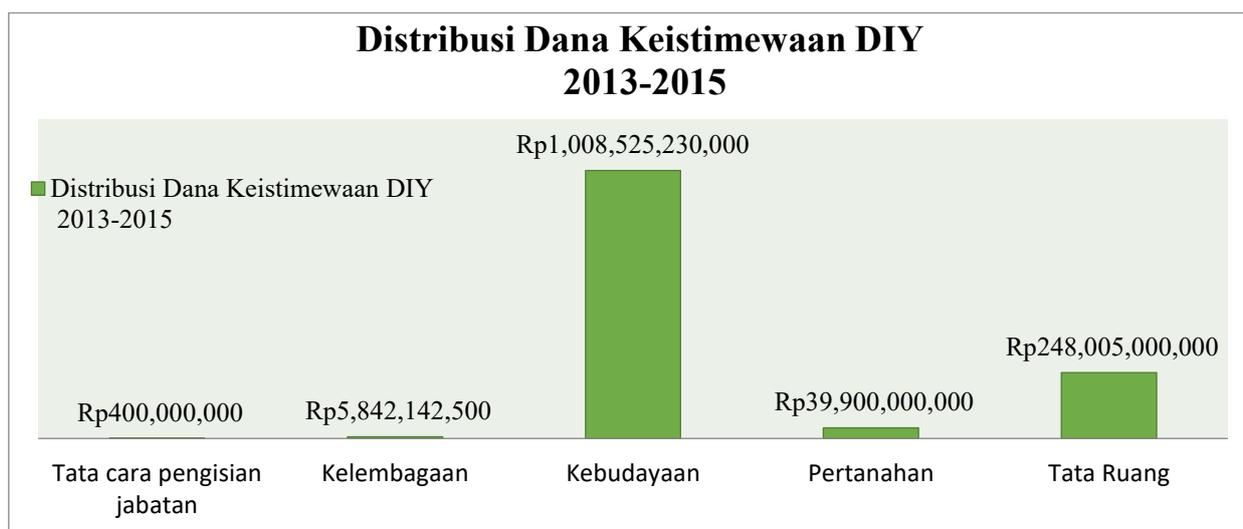
Menurut Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah, Laporan Keuangan Pemerintah Daerah merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan yaitu pemerintah daerah. Laporan Keuangan Daerah wajib disampaikan secara berkala oleh setiap pemerintah daerah, baik yang ada di tingkat provinsi, kabupaten, maupun kota sebagai salah satu bentuk laporan pertanggungjawaban. Berdasarkan Laporan Keuangan yang telah dipublikasi oleh pemerintah, perlu adanya penilaian kinerja terhadap Laporan Keuangan oleh instansi terkait maupun masyarakat. Salah satu penilaian kinerja dapat dilihat dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA). Laporan Realisasi Anggaran (LRA) memegang peran penting sebagai sumber analisis keuangan karena menyajikan laporan mengenai perbandingan antara anggaran pendapatan dan belanja dengan realisasi dalam satu tahun anggaran. Rencana anggaran yang kurang baik dapat mempengaruhi anggaran belanja yang terutang. Jika dalam proses penyelenggaraan keuangan pemerintah daerah kurang baik, penyelewengan dana APBD seperti korupsi dana anggaran, penggelembungan dana bahkan tindakan suap dapat terjadi.

Kasus tindakan korupsi dari tahun ke tahun mengalami kenaikan signifikan. Berdasarkan data yang dihimpun oleh *Indonesian Corruption Watch* (ICW) sepanjang tahun 2021 modus paling jamak dilakukan adalah penyalahgunaan anggaran, yakni sebanyak 133 kasus. Aparatur Sipil Negara (ASN) menjadi aktor utama dalam hal penyalahgunaan anggaran dengan total sebanyak 343 orang atau sekitar 29,59%. Penindakan kasus korupsi dalam kurun waktu 2017-2021 yang dilakukan oleh penegak hukum cenderung fluktuatif namun nilai kerugian negara yang ditimbulkan akibat korupsi trennya semakin meningkat sangat signifikan. Kenaikan potensi kerugian keuangan negara tersebut setidaknya mengindikasikan bahwa pengelolaan anggaran yang dilakukan oleh pemerintah setiap tahunnya masih perlu ditingkatkan dari segi pengawasan dalam rangka mencegah penyelewengan terhadap anggaran negara (ICW, 2021).

Maraknya kasus suap juga menyeret beberapa nama pejabat daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), salah satunya yaitu mantan Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) memeriksa kasus suap yang terjadi atas pemberian izin mendirikan bangunan (IMB) apartemen Royal Kedhaton yang melanggar ketentuan seperti tinggi bangunan dan lokasi yang masih merupakan wilayah cagar budaya kawasan Malioboro (Suarajogja, 2022). Kasus ini juga menyeret mantan Kepala Dinas Kebudayaan DIY Aris Eko Nugroho, diketahui mantan Kepala Dinas Kebudayaan itu diperiksa oleh KPK atas dasar memberikan rekomendasi arsitek untuk pembangunan Apartemen Royal Kedhaton, padahal jelas wilayah itu merupakan wilayah cagar budaya (detikjateng, 2022). Berdasarkan pemeriksaan kasus suap tersebut, dirasa perlu dilakukannya penelitian pada laporan keuangan dinas terkait khususnya pada Laporan Realisasi Anggaran Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan pelaksana dana keistimewaan terbesar (dapat dilihat pada Gambar 1) Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan daerah atau provinsi yang mendapatkan Dana Keistimewaan (Danais) dari pemerintah pusat. Aliran dana keistimewaan sejak tahun 2013 hingga tahun 2015 lebih dominan pada urusan kebudayaan (Sakir & Mutiarin, 2015). Dari Gambar 1 dapat disimpulkan bahwa alokasi terbesar dana keistimewaan DIY tahun 2013-2015 dialirkan untuk Kebudayaan. Hal itu tentunya menjadi poin penting untuk dilakukannya penelitian terkait dengan kinerja laporan keuangan Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada kasus ini penelitian akan dilakukan di Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta.

Gambar 1. Total Distribusi Dana Keistimewaan DIY Tahun 2013-2015



(Sumber: Kebijakan Anggaran Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta, 2015)

Menjaga kualitas dan kredibilitas laporan keuangan dapat dilakukan melalui beberapa teknik, salah satunya yaitu dengan menggunakan teknik analisis. Beberapa metode analisis antara lain yaitu analisis varians, analisis rasio, analisis pertumbuhan, analisis regresi, dan analisis prediksi. Salah satu teknik yang sering digunakan adalah melakukan perhitungan menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan sendiri merupakan perbandingan antara dua angka atau lebih yang datanya diambil dari elemen laporan keuangan (Farida & Nugraha, 2019).

Sehingga dalam penelitian ini analisis yang digunakan yaitu Analisis Varians Belanja (Selisih Belanja), Analisis Pertumbuhan Belanja, Analisis Keserasian Belanja dan Analisis Efisiensi Belanja. Analisis tersebut cocok untuk menganalisis Laporan Realisasi Anggaran karena dapat mengukur penggunaan anggaran belanja secara efektif, ekonomis, dan efisien. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan nantinya kinerja keuangan Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta berdasarkan analisis rasio pada Laporan Realisasi Anggaran tahun 2017-2021 dapat diketahui. Kinerja keuangan Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta dapat diketahui melalui analisis rasio keuangan pada Laporan Realisasi Anggaran. Hal itu dapat menggambarkan kinerja keuangan secara realistis dan dapat diukur.

TINJAUAN LITERATUR

Laporan Keuangan

Laporan Keuangan merupakan sumber informasi bagi pengguna laporan keuangan seperti warga sipil, pemerintah, maupun para investor dalam mempertimbangkan keputusan sesuai dengan kebutuhan pengguna laporan keuangan itu sendiri. Laporan keuangan tahunan juga menjadi sarana pertanggungjawaban manajemen perusahaan maupun pemerintah dalam mengelola sumber daya yang dimiliki, Mahmudi (2010). Khususnya bagi masyarakat umum dimana memiliki peran penting dalam memantau Laporan Keuangan, salah satu contoh laporan keuangan yang dibutuhkan oleh masyarakat adalah Laporan Keuangan Daerah.

Laporan Keuangan Daerah

Menurut Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah, Laporan Keuangan Pemerintah Daerah merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan yaitu pemerintah daerah. Laporan Keuangan Daerah wajib disampaikan secara berkala oleh setiap pemerintah daerah, baik yang ada di tingkat provinsi, kabupaten, maupun kota sebagai salah satu bentuk laporan pertanggungjawaban. Laporan keuangan pemerintah terdiri dari beberapa komponen yaitu, laporan pelaksanaan anggaran, laporan finansial, dan CaLK.

Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Menurut Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Laporan Realisasi Anggaran merupakan laporan yang menyajikan sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola oleh pemerintah pusat/ daerah dalam suatu periode pelaporan. Selain itu menurut (Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah) menyebutkan bahwa Laporan Realisasi Anggaran (LRA) menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya dalam satu periode pelaporan.

Analisis Rasio Keuangan Daerah

Menurut Mahmudi (2010) analisis rasio keuangan daerah merupakan salah satu alat untuk menganalisis bagaimana kinerja belanja suatu pemerintah daerah. Analisis rasio keuangan dilakukan dengan cara melakukan perbandingan hasil yang dicapai dari satu periode dengan periode sebelumnya sehingga dapat diketahui bagaimana kecenderungan yang terjadi. Analisis rasio keuangan daerah dapat digunakan untuk menilai kemandirian keuangan daerah dalam membiayai penyelenggaraan otonomi daerah dalam periode tertentu.

Terdapat banyak rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan daerah. Namun untuk menilai apakah keuangan daerah sudah dilakukan secara ekonomis, efisien, dan efektif, penting di lakukannya analisis belanja. Penelitian terdahulu oleh (Ratnasari & Munawaroh, 2019), (Dien, Tinangon, & Walandow, 2015) dapat menggambarkan sejauh mana pemerintah berhasil mengeluarkan anggaran secara efisien dan tidak mengeluarkan anggaran untuk yang tidak tepat sasaran. Hal itu dapat dilakukan penelitian menggunakan analisis belanja sebagai berikut.

Analisis Varians Belanja (Selisih Belanja) merupakan analisis terhadap perbedaan atau selisih antara realisasi belanja dengan anggaran belanja (Mahmudi, 2010). Analisis Pertumbuhan Belanja bermanfaat untuk mengetahui perkembangan belanja dari tahun ke tahun (Mahmudi, 2010). Analisis keserasian belanja bermanfaat untuk mengetahui keseimbangan antar belanja. Hal ini terkait dengan fungsi anggaran sebagai alat distribusi, alokasi dan stabilisasi (Mahmudi, 2010). Analisis belanja operasi terhadap total belanja merupakan perbandingan antara total realisasi belanja operasi dengan total belanja. Rasio ini memberikan informasi mengenai porsi belanja yang dialokasikan untuk belanja operasi pada tahun anggaran bersangkutan. Analisis belanja modal terhadap total belanja merupakan perbandingan antara total realisasi belanja modal dengan total belanja. Rasio ini memberikan informasi mengenai porsi belanja yang dialokasikan untuk belanja modal pada tahun anggaran bersangkutan. Analisis efisiensi belanja merupakan perbandingan antara realisasi belanja dengan anggaran belanja. Rasio efisiensi belanja ini digunakan untuk mengukur tingkat penghematan anggaran (Mahmudi, 2010).

METODE PENELITIAN

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Laporan realisasi Anggaran Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta sejak berdirinya Dinas Kebudayaan hingga sekarang. Kemudian untuk sampel dari penelitian kali ini adalah Laporan Realisasi Anggaran Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta dari tahun 2017-2021. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian kali ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu dengan melakukan perhitungan-perhitungan terhadap data keuangan daerah yaitu pada Laporan Realisasi Anggaran Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta. Data penelitian kali ini menggunakan data sekunder yaitu data yang sudah ada atau sudah di terbitkan oleh instansi pemerintah yaitu Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta tahun 2017-2021. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah perhitungan analisis rasio keuangan. Analisis rasio yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Analisis Varians Belanja (Selisih Belanja), Analisis Pertumbuhan Belanja, Analisis Keserasian Belanja dan Analisis Efisiensi Belanja. Berikut merupakan penjabaran dari masing-masing Analisis rasio penelitian:

Analisis Varians Belanja (Selisih Belanja)

Analisis varians merupakan teknik analisis yang dilakukan pada Laporan realisasi Anggaran dengan menghitung perbedaan atau selisih antara realisasi belanja dengan anggaran belanja. (Mahmudi , 2010) hal itu dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Rasio Efisiensi Belanja} = \text{Realisasi Belanja} - \text{Anggaran Belanja}$$

Analisis Pertumbuhan Belanja

Analisis pertumbuhan belanja merupakan teknik analisis yang dilakukan pada Laporan realisasi Anggaran dan bermanfaat untuk mengetahui perkembangan belanja dari tahun ke tahun (Mahmudi , 2010, p. 160)

$$\text{Pertumbuhan Belanja Tahun } t = \frac{\text{Realisasi Belanja Thn } t - \text{Realisasi Belanja Thn } t}{\text{Anggaran Belanja Thn } t} \times 100\%$$

Analisis Keserasian Belanja

Analisis keserasian belanja merupakan teknik analisis yang dilakukan pada Laporan realisasi Anggaran dan bermanfaat untuk mengetahui keseimbangan antar belanja. Hal ini terkait dengan fungsi anggaran sebagai alat distribusi, alokasi dan stabilisasi (Mahmudi , 2010).

Analisis Belanja Operasi terhadap Total Belanja

Analisis belanja operasi terhadap total belanja merupakan teknik analisis dengan membandingkan antara total realisasi belanja operasi dengan total belanja. Rasio ini dapat menunjukkan tentang informasi mengenai porsi belanja yang dialokasikan untuk belanja operasi pada tahun anggaran bersangkutan (Mahmudi , 2010):

$$\text{Rasio Belanja Operasi Terhadap Total Belanja} = \frac{\text{Total Belanja Operasi}}{\text{Total Belanja}} \times 100\%$$

Analisis Belanja Modal terhadap Total Belanja

Analisis belanja modal terhadap total belanja merupakan teknik analisis dengan membandingkan antara total realisasi belanja modal dengan total belanja. Rasio ini dapat menunjukkan mengenai porsi belanja yang dialokasikan untuk belanja modal pada tahun anggaran bersangkutan, menggunakan rumus dari (Mahmudi , 2010):

$$\text{Rasio Belanja Modal Terhadap Total Belanja} = \frac{\text{Total Belanja Modal}}{\text{Total Belanja}} \times 100\%$$

Analisis Efisiensi Belanja

Analisis efisiensi belanja merupakan teknik analisis dengan membandingkan antara realisasi belanja dengan anggaran belanja. Rasio efisiensi belanja ini digunakan untuk mengukur tingkat penghematan anggaran yang dilakukan Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta, dengan rumus menggunakan dari (Mahmudi, 2010):

$$\text{Rasio Efisiensi Belanja} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

DAFTAR REFERENSI

- Dien, A. N., Tinangon, J., & Walandow, S. (2015). Analisis laporan realisasi anggaran untuk menilai kinerja keuangan pada kantor dinas pendapatan daerah kota bitung. *Jurnal EMBA*, 534-541.
- Detikjateng. (2022). *detik.com*. Retrieved 11 14, 2022, from detikjateng: <https://www.detik.com/jateng/hukum-dan-kriminal/d-6144701/diperiksa-soal-ott-eks-walkot-jogja-eks-kadisbud-diy-rekomendasi-arsitektur>
- Farida, A. S., & Nugraha, R. F. (2019). Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Subang. *Jurnal Pemikiran Administrasi Negara*, 107-124.
- ICW. (2021). Laporan Pemantauan Tren Penindakan Kasus Korupsi Tahun 2021. [https://antikorupsi.org/sites/default/files/dokumen/Laporan Tren Penindakan Kasus Korupsi Tahun 2021.pdf](https://antikorupsi.org/sites/default/files/dokumen/Laporan%20Tren%20Penindakan%20Kasus%20Korupsi%20Tahun%202021.pdf)
- Liando, G. Y., & Elim, I. (2016). Analisis Kinerja Belanja Dalam Laporan Realisasi Anggaran (Lra) Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1473-1484.
- Mahmudi. (2010). *Manajemen Keuangan Daerah*. Jakarta: Erlangga.
- Mardiasmo. (2002). *Akuntansi Sektor Publik, Edisi Pertama*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. (2005, juni 13). Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Retrieved July 3, 2022, from JDIH BPK RI: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/49447/pp-no-24-tahun-2005>
- Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. (2010, Oktober 22). Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. Retrieved July 3, 2022, from JDIH BPK RI: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5095/pp-no-71-tahun-2010>
- Ratnasari, W., & Munawaroh, S. (2019). Analisis kinerja belanja dalam laporan realisasi anggaran (lra) pada dinas sosial kabupaten berau. *Jemma | Journal of Economic, Management and Accounting*, 49.
- Sakir, S., & Mutiarin, D. (2015). Kebijakan Anggaran Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal of Governance and Public Policy*.
- Sartika, N. (2019). Analisis Rasio Keuangan Daerah untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kepulauan Meranti. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 147.
- Suarajogja. (2022, 06 23). *suara.com*. Retrieved 10 31, 2022, from suarajogja.id: <https://jogja.suara.com/read/2022/06/23/164618/buntut-kasus-suap-imb-apartemen-di-jogja-mantan-kepala-dinas-kebudayaan-diperiksa-kpk>
- Susanto, H. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Mataram. *Distribusi - Journal of Management and Business*, 81-92.
- Yuliani, N. L., & Agustini, R. D. (2016). Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pemanfaatan. *Jurnal Bisnis & Ekonomi*, 56-64.